

**ANALISIS RISIKO PRODUKSI PADA USAHATANI PADI
DI DESA PATIHAN KECAMATAN WIDANG KABUPATEN TUBAN**

SKRIPSI

Oleh:

M. ALIFIAN RAMADHAN

22001032102



PROGRAM STUDI AGRIBISNIS FAKULTAS

PERTANIAN

UNIVERITAS ISLAM MALANG

MALANG

2025

**ANALISIS RISIKO PRODUKSI PADA USAHATANI PADI
DI DESA PATIHAN KECAMATAN WIDANG KABUPATEN TUBAN**

SKRIPSI

Oleh:

M. ALIFIAN RAMADHAN

22001032102



**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pertanian Strata Satu (S-1)**

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS FAKULTAS

PERTANIAN

UNIVERSITAS ISLAM MALANG

MALANG

2025

Abstrak

Padi merupakan kebutuhan primer bagi masyarakat Indonesia, karena sebagai sumber energi dan karbohidrat bagi mereka. Namun dalam budidayanya, petani sering menghadapi ketidakpastian atau risiko. Salah satunya risiko yang banyak dihadapi oleh petani adalah risiko produksi yang dapat disebabkan oleh faktor produksi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi risiko produksi padi di Desa Patihan, Kecamatan Widang, Kabupaten Tuban. Dengan populasi petani sebanyak 147 orang dan menggunakan metode slovin di dapatkan 60 sampel yang cukup mewakili populasi tersebut. Penelitian ini menggunakan metode analisis fungsi Cobb-Douglass. Hasil penelitian menunjukkan faktor produksi yang berpengaruh terhadap risiko produksi usahatani padi adalah variabel Pupuk SP-36 dan tenaga kerja.

Kata Kunci: padi sawah, faktor produksi, risiko produksi

Abstract

Rice is a primary need for the Indonesian people, because it is a source of energy and carbohydrates for them. However, in its cultivation, farmers often face uncertainty or risk. One of the risks faced by many farmers is the risk of production which can be caused by production factors. The purpose of this study was to determine the factors that can affect the risk of rice production in Patihan Village, Widang District, Tuban Regency. With a farmer population of 147 people and using the slovin method, 60 samples were obtained that were quite representative of the population. This study used the Cobb-Douglass function analysis method. The results showed that the production factors that influenced the risk of rice farming production were the SP-36 fertilizer variable and labor.

Keywords: *paddy fields, production factors, production risks*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia tanaman padi menjadi salah satu komoditas penting dan mempunyai nilai strategis, dimana pembudidayaan padi dapat ditemukan di hampir seluruh pelosok negeri (Panu & Wadu, 2024). Selain itu, Indonesia sebagai negara agraris menjadikan sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani. Sektor pertanian merupakan sektor yang mempunyai peranan strategis dalam struktur pembangunan perekonomian nasional guna meningkatkan kualitas hidup masyarakat (Siti Maulida Syadiah, 2021). Kenyataan yang terjadi bahwa sebagian besar lahan di wilayah Indonesia diperuntukkan sebagai lahan pertanian dan hampir 50% dari total angkatan kerja masih menggantungkan nasibnya bekerja di sektor pertanian. Selain itu, sektor pertanian merupakan salah satu sektor yang menghasilkan input atau bahan baku bagi proses industrialisasi. Keadaan seperti ini menuntut bahwa pembangunan ekonomi di Indonesia harus dilandaskan pada pembangunan pertanian yang berkelanjutan.

Tanaman padi merupakan tanaman budidaya yang sangat penting bagi umat manusia karena lebih dari setengah penduduk dunia tergantung pada tanaman ini sebagai sumber bahan pangan. Padi merupakan kebutuhan primer bagi masyarakat Indonesia, karena sebagai sumber energi dan karbohidrat bagi mereka. Selain itu, padi juga merupakan tanaman yang paling penting bagi jutaan petani kecil yang ada di berbagai wilayah di Indonesia (Mergono Adi Ningrat1, 2021). Tanaman pangan menjadi sektor penting dalam pembangunan Indonesia seiring dengan ditetapkannya sasaran utama penguatan pasokan pangan dan diversifikasi konsumsi pangan. Pentingnya peranan komoditas padi dalam perekonomian menjadi isu utama dalam mewujudkan swasembada beras.

Jawa Timur mempunyai luas lahan baku sawah sebesar 1.214.909 Hektar pada tahun 2019, jika dibandingkan dengan provinsi lainnya di Indonesia, Jawa Timur memiliki luas lahan padi paling luas, selaras dengan itu Jawa Timur memiliki angka produksi padi yang cukup besar, hal tersebut terlihat dari luas lahan dan produksi padi di Jawa Timur (Alfin Faisol Muttaqin, 2023).

Produksi padi di Jawa Timur mengalami kenaikan pada tahun 2023 dengan jumlah awal produksi yaitu 9,53 juta ton GKG menjadi 9,59 juta ton GKG, sehingga pada tahun 2023 produksi padi di Jawa Timur mengalami kenaikan sekitar 64,91 ribu (ton GKG) atau sekitar 0,68% yang dijelaskan pada tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1. Produksi Padi di Jawa Timur Tahun 2022-2024

Provinsi	Jumlah Produksi Padi (Tahun)	
	2022	2023
Jawa Timur	9.526.516	9.591.422

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2024

Kabupaten Tuban adalah salah satu Kabupaten di Jawa Timur yang berada di wilayah paling barat dengan luas wilayah 183.994,561 Ha. Berdasarkan pada penjelasan Geografis Kabupaten Tuban bahwa lebih dari 50% luas wilayah Kabupaten Tuban difungsikan sebagai lahan pertanian. Lahan pertanian yang luas diikuti dengan kondisi topografi yang cukup beragam serta letak wilayah yang cukup strategis, sehingga Kabupaten Tuban mampu menghasilkan berbagai macam produk-produk pertanian yang melimpah dan mampu mendistribusikan produk yang dihasilkan ke dalam pasar nasional dan internasional. Melimpahnya produk pertanian yang dihasilkan mampu menjadikan sektor pertanian di Kabupaten Tuban sebagai sektor yang memiliki kontribusi tinggi dalam pembentukan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Tuban.

Tabel 2. Produksi Padi di Kabupaten Tuban Tahun 2022-2023

Kabupaten	Produksi Padi		Perkembangan	
	2022	2023	Absolut	Relatif (%)
Tuban	498.939	498.876	- 63	-0,01

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2024

Kabupaten Tuban merupakan yang salah satu daerah agraris tentunya memiliki potensi dalam sektor pertanian yaitu tanaman pangan khususnya produksi padi. Namun, jumlah penduduk yang setiap tahun bertambah dikhawatirkan padi yang diproduksi tidak dapat mengimbangi seiring bertambahnya penduduk di Kabupaten Tuban (Muntiani, 2020), hal ini dapat dilihat dari tabel 2 terkait produksi padi di Kabupaten Tuban tahun 2022-2023 mengalami penurunan produksi sekitar 63 ribu ton GKG.

Penurunan jumlah produksi padi tersebut disebabkan oleh beberapa faktor seperti adanya fenomena *el nino* atau biasa disebut fenomena perubahan iklim yang mengakibatkan waktu tanam padi mengalami keterlambatan atau ketidakstabilan. Kondisi tersebut menyebabkan pemerintah pusat akan mengambil kebijakan untuk mengoptimalkan kembali luas tanam padi melalui upaya khusus percepatan dan peningkatan tanam padi. Langkah tersebut diambil sebagai upaya menuju swasembada pangan nasional.

Fluktuasi produksi padi juga terjadi dikarenakan adanya beberapa faktor yang mempengaruhi produktivitas padi seperti penerapan teknologi budidaya tanaman yang kurang tepat, penggunaan varietas yang tidak tepat, pemupukan tidak berimbang, penggunaan pestisida kurang bijaksana, gangguan organisme pengganggu tanaman (OPT) dan dampak perubahan iklim (DPI) berupa banjir dan kekeringan baik secara langsung maupun tidak langsung berpotensi dapat menurunkan kuantitas dan kualitas hasil (Maman *et al.*, 2021). Penurunan produktivitas mengindikasikan adanya risiko produksi yang dihadapi oleh petani di Kabupaten Tuban seperti gangguan hama dan penyakit, cuaca dan iklim yang tidak menentu, penggunaan faktor-faktor produksi yang dilakukan petani masih kurang tepat serta faktor sosial ekonomi yang meliputi umur, pengalaman bertani, pendidikan, modal, tanggungan keluarga akan berpengaruh terhadap sikap atau perilaku petani dalam mengambil keputusan untuk menangani risiko produksi. Dalam kegiatan usahatani padi, petani sering kali dihadapkan pada ketidakpastian dan risiko gagal panen. Risiko usahatani tersebut dapat disebabkan oleh faktor lingkungan seperti cuaca, suhu, kekeringan, banjir dan serangan hama penyakit. Selain faktor lingkungan,

risiko usahatani juga dapat disebabkan oleh kegiatan pemasaran, dimana sering terjadi fluktuasi harga pada hasil pertanian. (Zakirin et al, 2013).

Berbagai permasalahan yang di hadapi petani menjadi kendala bagi mereka untuk meningkatkan produksi dan mewujudkan ketahanan pangan rumahtangganya. Dikatakan efektif bila petani dapat megalokasikan sumberdaya yang mereka miliki (yang dikuasai) sebaik-baiknya, dan dikatakan efisien bila pemanfaatan sumberdaya tersebut menghasilkan keluaran (output). Ditinjau dari segi pembangunan, hal terpenting mengenai usahatani adalah kondisi yang hendaknya senantiasa berubah, baik dalam ukuran maupun dalam susunannya, untuk memanfaatkan periode usahatani yang senantiasa berkembang secara lebih efisien (Soekarwati, 2011). Oleh karena itu, identifikasi risiko sangat penting dalam suatu kegiatan usahatani. Sehingga menjadikan petani atau produsen dapat mengetahui dan melakukan penanganan dalam menghadapi risiko-risiko usahatani tersebut, agar hasil produksi padi lebih optimal dan menekan dampak kerugian yang terjadi.

Sebagian besar penelitian terdahulu dengan topik mengenai risiko produksi usahatani lebih banyak menggunakan konsep dengan beda komoditas seperti cabai rawit, bawang merah, jagung dan lain sebagainya. namun penelitian ini berfokus pada risiko produksi dan jenis varietas padi yang dominan di gunakan petani dengan mengangkat komoditas yang paling berpengaruh di Desa Patihan Kecamatan Widang Kabupaten Tuban, yang sejauh ini belum ada penelitian di daerah tersebut.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penelitian ini dilakukan untuk mengisi kesenjangan penelitian terkait “Analisis Risiko Produksi Pada Usahatani Padi di Desa Patihan Kecamatan Widang Kabupaten Tuban”. Penelitian ini juga dilakukan dalam rangka untuk mendeskripsikan seberapa tingkat risiko produksi dan faktor-faktor yang turut mempengaruhi risiko produksi usahatani padi di Desa Patihan Kecamatan Widang Kabupaten Tuban. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memahami usahatani padi di wilayah Kabupaten Tuban sekaligus dapat dijadikan masukan kebijakan terkait produksi padi di Kabupaten Tuban.

2.1 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan masalah yang berkaitan dengan analisis risiko produksi pada usahatani padi di Desa Patihan Kecamatan Widang Kabupaten Tuban sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat risiko produksi usahatani padi di Desa Patihan Kecamatan Widang Kabupaten Tuban?
2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi risiko produksi usahatani padi di Desa Patihan Kecamatan Widang Kabupaten Tuban?

3.1 Tujuan Penelitian

Atas dasar rumusan masalah diatas, maka disusun tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui tingkat risiko produksi usahatani padi di Desa Patihan Kecamatan Widang Kabupaten Tuban.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi risiko produksi usahatani padi di Desa Patihan Kecamatan Widang Kabupaten Tuban.

4.1 Batasan Penelitian

Batasan masalah dari penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan di Kabupaten Tuban pada petani padi khususnya di Desa Patihan Kecamatan Widang.
2. Penelitian ini hanya berfokus pada jenis varietas padi yang di gunakan petani di Desa Patihan Kecamatan Widang Kabupaten Tuban.
3. Faktor-faktor yang ditelaah terkait penelitian ini yaitu mencakup luas lahan, benih, Pupuk Urea, Pupuk SP-36, Pupuk Phonska, dan tenaga kerja.

5.1 Manfaat dan Output Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Meningkatkan kemampuan petani untuk mengkaji dan memecahkan masalah yang di hadapi dalam meningkatkan usahatani padi.
2. Sebagai tambahan pengetahuan bagi penulis tentang risiko usahatani padi.

3. Sebagai bahan referensi di bidang pendidikan guna membangun ilmu pengetahuan dimasa depan.
4. Manfaat metodologis penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi peneliti lain yang penelitiannya relevan di bidang ini.
5. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi Strata Satu (S1) pada Fakultas Pertanian Universitas Islam Malang.

Sedangkan output penelitian dari penulisan skripsi ini yaitu berupa artikel ilmiah yang akan diterbitkan pada jurnal ilmiah *SEAGRI (Sosial Ekonomi Agribisnis)*.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini yang dijelaskan pada poin-poin sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis CV diketahui bahwa risiko produksi di daerah penelitian dikategorikan tergolong rendah. Dari hasil tersebut mencerminkan bahwa kondisi usahatani padi relatif aman dan berkelanjutan dari sisi risiko produksi padi di Desa Patihan Kecamatan Widang Kabupaten Tuban.
2. Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda dapat diketahui bahwa variabel yang mempengaruhi faktor-faktor risiko produksi usahatani padi di Desa Patihan Kecamatan Widang Kabupaten Tuban yaitu variabel Pupuk SP-36 dan tenaga kerja.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terdapat saran yang dapat diberikan antara lain sebagai berikut:

1. Upaya dalam menangani risiko produksi padi dapat dilakukan dengan cara penerapan diversifikasi usahatani dan pola tanam yang optimal. Selain itu, ikut serta dalam program pelatihan atau penyuluhan agar meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam berusahatani.
2. Berdasarkan hasil dari tujuan kedua, mengenai variabel Pupuk SP-36 perlu riset lebih lanjut mengenai kualitas, jumlah, dan cara penerapan yang tepat agar hasil panen maksimal. Sedangkan untuk variabel tenaga kerja, peneliti menyarankan penggunaan tenaga kerja yang tepat jumlah dan waktu dapat mengoptimalkan efisiensi dan efektivitas usahatani padi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd Mukhid (2021). Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif. Jakad Media Publisihing.
- AF Muttaqin, & Agus Suman (2023). Pengaruh Luas Lahan Panen Padi dan Fisik Pertanian Terhadap Produksi Padi di Jawa Timur. *Journal of Development Economic and Social Studies*. Vol. 2 No. 4.
- Andrias. A., Y. D., & Ramdan M (2017). Pengaruh Luas Lahan Terhadap Produksi dan Pendapatan Usahatani Padi Sawah. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa AGROINFO GALUH*. Vol. 4 No.1 : 521-529.
- Difika, Fenti., & Jalil, M. (2021). Pengaruh Sistem Tanam dan Varietas terhadap Pertumbuhan dan Hasil Padi (*Oryza sativa L.*) pada Lahan Sawah di Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal Agrotek Lestari*. Vol. 8 No.1, 17-26.
- EP Rahayu, et. al (2023). Analisis Risiko Usahatani Padi Rawa Lebak Di Kecamatan Braja Selehah Kabupaten Lampung Timur. *Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*.9 (2), 2225-2233.
- Fx Sugiyono, (2017). Neraca Pembayaran : Konsep, Metodologi dan Penerapan. Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan (PPSK) Bank Indonesia.
- Gilang Kurniawan, M.M & Siswadi, B. (2019). Analisis Kelayakan Usaha dan Risiko Produkso Usahatani Nilam. *Jurnal Ekonomi dan Ketahanan Pangan (JUKE)*. Pages. 1-7.
- Hartina & Yusna A, (2018). Pengaruh Faktor Produksi Terhadap Produksi Usahatani Padi Sawah di Desa Sanggi Kecamatan Palangga Kabupaten Konaweselatan. *Jurnal Ilmiah Agribisnis*. 3 (1) : 1-6.
- Haryadin., & Sri Hindiarti. (2019). Analisis Risiko Produksi Pada Usahatani Padi Sawah di Desa Sukorejo Kecamatan Sukorejo Kabupaten Ponorogo. *Jurnal Seagri*. Pages. 1-9.
- Heriyana., T.I., N & Isyanto, (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Usahatani Padi Ketan di Desa Penyiaran Kecamatan Cikaong Kabupaten Tasilmalaya. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa AGROINFO GALUH*. Vo. 8 No 1. 73-84.

- Irawan W., Saridewi L.P. & Anisya (2022). Analisis Usahatani Kedelai di Kecamatan Adimulyo Kabupaten Kebumen. *Journal of Agribusiness Science and Rural Development*. Vol. 2 No. 1, p. 20-28.
- Jonatan Monareh., & Tommy B. Ogie. (2020). *Diseae Control Using Biopestisticide on Rice Plants (Oryza sativa L.)*. Jurnal Agroteknologi Terapan. Vol. 1 No.1. p. 11-13.
- Ken Suratiyah (2015). Ilmu Usahatani (edisi revisi). Penebar Swadaya Grup.
- Langgeng., Fadila M. S. & Noer (2020). Analisis Risiko Produksi Usahatani Padi Sawah di Desa Sungai Badak Kecamatan Mesuji Kabupaten Mesuji. Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian dan Agribisnis. 20(2), 140-146.
- Mahmudah, M.M. & Hindiarti., (2020). Analisis Risiko Produksi Pada Usahatani Tomat di Desa Tawangargo Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang. Jurnal *Seagri*. Pages. 1-7.
- Maksum., et. al (2023). Analisis Faktor-Faktor Produksi yang Mempengaruhi Produksi Padi Sawah di Desa Dayamurni Kecamatan Tumijujur Kabupaten Tulang Bawang Barat. Jurnal Prosiding Seminar Nasional Pembangunan dan Pendidikan Vokasi Pertanian. 2774-1982.
- Mauludil., M. & Esa Diya (2024). Analisis Determinan Produksi Padi Sawah di Nagari Tanjung Betung Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman. Jurnal Research Ilmu Pertanian. 194-201.
- Muntiani., & Kresna Oktafianto, (2020). Peramalan Produksi Padi di Kabupaten Tuban Menggunakan Metode *Moving Average*, *Weight Moving*, dan *Exponential Smoothing*. Mathvision : Jurnal Matematika. Vol. 5. No. 1. p. 1-9.
- N Suriani, MS Jailani, (2023). Konsep Poupulasi dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan. Jurnal Pendidikan Islam. 1 (2). P 24-36.
- Nurlinda., Arififin, & Sadat, A. (2020). Risiko Produksi Dan Faktor Produksi Yang Mempengaruhi Usahatani Padi Pada Lahan Sawah Tadah Hujan Kelurahan Soreang Kecamatan Lau Kabupaten Maros. Jurnal Agribis, Vo. 8 No. 1, p 33-43.

- U Maman., Iwan A. & E.N (2021). Efektivitas Pupuk Bersubsidi Terhadap Peningkatan Produktivitas Padi Sawah. *Jurnal Agribisnis Terpadu*. Vol. 14 No.2. *Pages* 176-196.
- Roeskani S. *et. al.* (2024). Analisis Pendapatan dan Saluran Pemasaran Usahatani Andaliman (Studi Kasus Desa Batu Nabolon, Kecamatan Habinsaran, Kabupaten Toba Samosir). *Jurnal Agrilink*. Vol. 6 No. 2. P.170-177.
- Rohmatul, S., H. & Siswadi B. (2023). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Usahatani Padi Pada Kelompok Tani Godong di Desa Balongsari Kabupaten Jombang. *JU-ke (Jurnal Ketahanan Pangan)*. Vol. 7 No. 2. Hal. 274-283.
- Sri Hindarti., *et. al* (2021). Risiko Pendapatan dan Keputusan Bertani Bawang Merah.
- Sri Putri S., I. R & Amran, (2022). Analisis Risiko dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Usahatani Jagung (*Zea Mays L.*). *Wiratani ; Jurnal Ilmiah Agribisnis*. Vol. 5 No. 2. P. 116-124.
- Syadiah Maulida, S., & Azkiya, N. L. (2023). Analisis Risiko Produksi Pada Lahan Petani Binaan Program Makmur di Kabupaten Karawang. *Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*. Vol. 9 No. 2, 3069-3083.
- Vina Muvidah & Sutikno., D. T. (2021). Analisis Pengaruh Dosis Pupuk Urea Terhadap Produksi Padi di Desa Cerme Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk. *Jurnal Ilmiah Nasional Mahasiswa Pertanian*. *Pages* 12-18.
- Zakaria., Dwi., & NT (2023). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Risiko Produksi Padi Pada Sistem Bagi Hasil di Kabupaten Bone. *Jurnal Forum Agribisnis*. Vol. 3 No. 2. 121-136.
- Yardha, E Wahyudi, dan A Wafi, 2021. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Risiko Produksi Usahatani Padi di Kabupaten Tanjung Jabung Barat. *Journal ESC The Electrochemical Society*. *Pages*. 9-11
- Deviana Diah Probawati, (2024). Efisiensi dan Kontribusi Tenaga Kerja Dalam Usaha Tani Padi di Daerah Aliran Sungai Hilir Bengawan Solo Kabupaten Bojonegoro. *Jurnal Multidisiplin Indonesia*. Vol. 3 No. 1. 460-461.